

**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM POS KESEHATAN PESANTREN  
(POSKESTREN) DI KOTA SEMARANG (STUDI DI POSKESTREN DURROTU ASWAJA  
SEKARAN GUNUNGPATI SEMARANG)**

**AHLA HULAILA-25010116130164  
2020-SKRIPSI**

**Latar Belakang:** Salah satu bentuk pemberdayaan di Pondok Pesantren yaitu dengan menumbuhkembangkan Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren). Namun masih jarang Pondok Pesantren yang memiliki Poskestren. Di Kota Semarang hanya terdapat 7% Pondok Pesantren yang memiliki Poskestren. Poskestren Durrotu Aswaja merupakan Poskestren berprestasi di Kota Semarang yang telah menjuarai Lomba Gerakan Pesantren Sehat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberhasilan Pelaksanaan Program Poskestren Durrotu Aswaja dengan yang diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi Poskestren lainnya.

**Metode:** Pengumpulan data dalam penelitian deskriptif kualitatif ini dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi lapangan. Subjek penelitian terdiri dari delapan kader Poskestren dengan metode *purposive sampling*. Validitas data dilakukan dengan wawancara kepada sembilan subjek triangulasi. Reliabilitas data dilakukan dengan audit data dan analisis data menggunakan metode *content analysis*.

**Hasil:** Pada aspek masukan, jumlah kader sudah mencukupi, alat-alat kesehatan sudah lengkap namun untuk ruangan khusus Poskestren masih dalam proses pembangunan. Ketersediaan dana sudah mencukupi dan sumber dana banyak berasal dari pihak luar. Terdapat data dasar *personal hygiene* dan media informasi kesehatan. Selain itu terdapat dukungan kiai dalam menerapkan kebijakan yang mendukung kegiatan Poskestren. Pada aspek proses, SMD dan MMPD sudah terlaksana. Kegiatan Poskestren terdiri dari upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative. Kemudian adanya sinergitas dengan Puskesmas Sekaran yang aktif membina Poskestren.

**Simpulan:** Berdasarkan indikator keberhasilan Poskestren menunjukkan bahwa dari aspek masukan dan proses secara keseluruhan sudah terpenuhi semua sehingga Poskestren Durrotu Aswaja termasuk dalam kategori baik, namun perlu perbaikan dalam hal pembentukan divisi-divisi khusus Poskestren serta pengadaan ruangan khusus Poskestren. Kemitraan dengan pihak luar sebaiknya berlangsung terus menerus dan kaderisasi kepengurusan Poskestren tidak terputus. Sehingga diharapkan Poskestren Durrotu Aswaja menjadi lebih baik lagi.

Kata kunci : poskestren, kesehatan pesantren, pemberdayaan, PHBS